

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak Maret 2020 Indonesia terpapar virus yang merugikan bagi negeri ini maupun negara lainnya. Virus tersebut menjadikan momok menakutkan bagi masyarakat. Virus yang dikenal dengan COVID-19 atau Sars-CoV-2 menyerang warga Indonesia pada 2 maret dengan diumumkannya 2 orang yang terpapar COVID-19. Terkait dengan COVID-19 dinyatakan dalam hadist dari Abu Hurairah yang salah satunya dapat dijumpai dalam kitab Shohih Muslim hadist mengenai pandemi atau wabah yaitu:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَعُدُّونَ الشَّهِيدَ فِيكُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ قَالَ إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِلُّوا قَالُوا فَمَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَنْ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي الطَّاعُونَ فَهُوَ شَهِيدٌ وَمَنْ مَاتَ فِي الْبَطْنِ فَهُوَ شَهِيدٌ وَالْعَرِيقُ شَهِيدٌ

Artinya:

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bertanya (kepada sahabatnya), 'Siapakah orang yang mati syahid di antara kalian?' Mereka menjawab, 'Orang yang gugur di medan perang itulah syahid ya Rasulullah' Rasulullah SAW merespons, 'Kalau begitu, sedikit sekali umatku yang mati syahid.' Para sahabat bertanya 'Mereka itu siapa ya Rasul?' Rasulullah SAW menjawab, 'Orang yang gugur di medan perang itu syahid, orang yang mati di jalan Allah (bukan karena perang) juga syahid, orang yang tertimpa tha'un (wabah) pun syahid, orang yang mati karena sakit perut juga syahid, dan orang yang tenggelam adalah syahid,' (HR Muslim).

COVID-19 menimbulkan banyak korban dan berdampak pada kesehatan di Indonesia. Selain banyaknya yang meninggal disebabkan COVID-19 ekonomi menjadi salah satu sektor yang terkena imbas oleh adanya COVID-19. Dampak pada ekonomi ini menjadikan resesi ekonomi di dunia yang melebihi *great depression* di tahun 1920-1930.¹ Dampak COVID-19 membuat pemerintah menyarankan untuk melakukan pembelanjaan untuk kalangan menengah keatas, namun hal ini belum bisa dilaksanakan karena COVID-19 membuat ketidaknyamanan masyarakat kalangan menengah keatas.²

Dampak lainnya dari tersebarnya COVID-19 di Indonesia antara lain adalah pemutusan hubungan kerja (PHK) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar, terjadinya penurunan keyakinan manajer perusahaan, penurunan impor, adanya inflasi, adanya penurunan okupasi pada pariwisata.³ Ekonomi Indonesia menjadi salah satu yang terdampak dengan adanya COVID-19.⁴ Pelemahan rupiah menjadi lebih turun dari biasanya, namun hal ini tak seburuk saat tahun 2008.⁵

¹Dedi Junaedi and Faisal Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia.," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 2, no. 2 (2020): 109–138.

²Muhammad Khadafi, "Tekan Dampak Covid-19, Pemerintah Dorong Konsumsi Kelas Menengah Atas," *Bisnis.Com* (Jakarta, November 5, 2020), <https://ekonomi.bisnis.com/read/20201105/9/1313932/tekan-dampak-covid-19-pemerintah-dorong-konsumsi-kelas-menengah-atas>.

³Fakhrul Rozi Yamali and Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia," *Medcom,Id* 4, no. 2 (September, 2020): 1, <http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/179%0Ahttps://www.medcom.id/foto/ekonomi/9K50XDPk-dampak-pandemi-covid-19-terhadap-ekonomi-indones>.

⁴Silpa Hanoatubun, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia.," *EduPsyCouns Journal* 2, no. 1 (2020): 212.

⁵Haryanto, "Dampak Covid-19 Terhadap Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).," *The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (Juni, 2020): 151–165.

Pada ekonomimakro pengaruh COVID-19 juga terasa dalam beberapa aspek antara lain, adanya kebijakan ekonomi menimbulkan efek negatif pada ekonomi yaitu pada Produk Domestik Bruto (PDB), kebebasan berinvestasi, dan lain hal. Pengaruh negatif dari COVID-19 pada ekonomi makro dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menurun drastis (Gambar 1.1)



Sumber : bps.go.id

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020

Pada PDB perubahan dikarenakan COVID-19 sangat tidak bisa dihindari.⁶⁷ Menurut data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) adanya penurunan yang tajam dari tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 5,02 menjadi -2,07. Pada data tersebut dampak terparah adalah lewat pengeluaran impor yang mana pengarmuhnya menjadi -14,71 persen dan kemudian ekspor yang menurun menjadi -7,70 persen dari sebelumnya.

Pada kuartal pertama tahun 2020 adanya perubahan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Pertumbuhan berubah menjadi 2,97 persen dari yang seharusnya yang merupakan angka terkecil yang didapat sejak 2001. Sementara di periode kuartal 2 adanya penurunan yang merosot menjadi minus 2,41.⁸ Pada kuartal III diketahui turun sebesar 3,49 persen yang mana besar sebelum kuartal IV menjadikan ada kenaikan pertumbuhan meski hanya beberapa persen namun hal tersebut masih dalam kisaran minus yang menandakan defisitnya negara selama 3 kuartal di tahun 2020.⁹

Selain terlihat adanya penurunan ekonomi indonesia dari PDB nilai tukar juga kenaikan nilai dollar yang menurunkan nilai rupiah. Pengaruh perubahan nilai tukar rupiah yang membuat adanya depresiasi rupiah terhadap dollar.¹⁰ Nilai rupiah pada Bulan Maret diketahui memiliki nilai exchange rate meningkat secara tinggi.

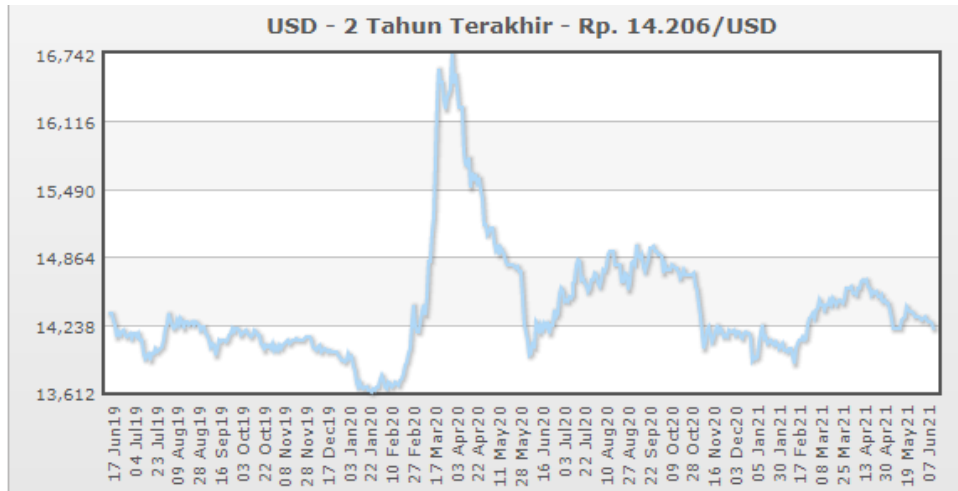
⁶Beatrice Weder di Mauro et al., *Economics in the Time of COVID-19*, ed. Richard Baldwin and Beatrice Weder di Mauro (London: CEPR Press, 2020), www.cepr.org.

⁷Scott R Baker et al., *Covid-Induced Economic Uncertainty*, *NBER Working Paper No. 26983*, 2020.

⁸Mohamad Ikhsan Modjo, "Menggerakkan Perekonomian Melalui Pemulihan Usaha Dan Industri Mikro Kecil Menengah Pasca Bencana Gempa Bumi Di Nusa Tenggara Barat," *The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (Juni, 2020): 103.

⁹Dody Herlando and Puji Agus Kurniawan, *STATISTIK Pertumbuhan Ekonomi, Berita Resmi Statistik*, No. 85/11/. (Jakarta, 2020).

¹⁰Haryanto, "Dampak Covid-19." hlm. 160



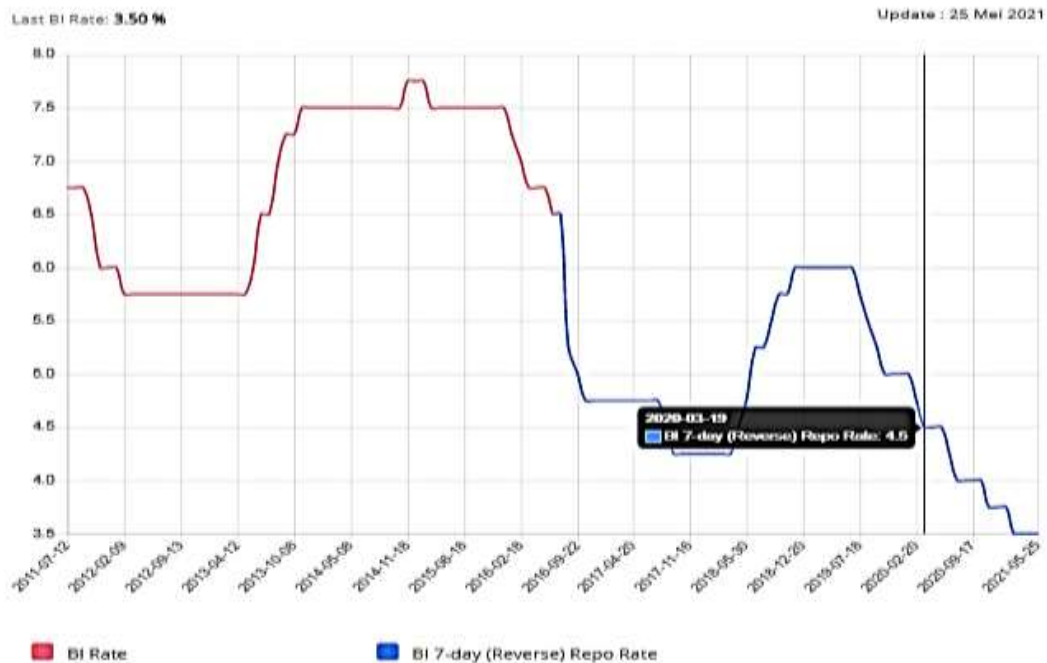
Sumber : kursdollar.org

Gambar 1. 2 perubahan exchange raet USD-IDR

Pada Bulan Februari diketahui bahwa nilai exchange rate rupiah ke dollar di kisaran 14.000. Setelahnya COVID-19 terkonfirmasi harga exchange rate kemudian berubah menjadi di kisaran 16.000. hal ini menjadi abnormalitas yang paling tinggi diantara lainnya. Dampak dari COVID-19 tidak menjadikan nilai bisa kembali pada harga yang normal. kisaran yang terdapat dari tahun 2019 berada pada angka sekitar 14.200 namun setelahnya COVID-19 exchange rate menjadi lebih tinggi dari sebelum adanya COVID-19.

Dampak dari COVID-19 dalam segi makro ekonomi mempengaruhi kinerja perbankan. Pada perbankan, dampak COVID-19 menjadikan nilai BI rate yang sebelumnya berada pada 4,75 persen pada suku bunga deposit menjadi 4,50 persen. Hal ini diperuntukkan dalam mendorong momentum pertumbuhan ekonomi dan mendukung mitigasi resiko penyebaran COVID-19.¹¹

¹¹ Onny Widjanarko, *B 7-Day Reverse Repo Rate Turun 25 BPS Menjadi 4,50%: Menjaga Stabilitas, Memitigasi Risiko Covid-19*, 2020.



Sumber : bi.go.id

Gambar 1. 3 Pergerakan BI rate 10 tahun terakhir

Data persentase BI rate menunjukkan adanya penurunan yang sangat signifikan dan terus menurun hingga saat ini. Pada tahun maret 2020 dampak buruk COVID-19 menjadikan semakin menurunnya BI rate menjadikan minat pembeli terhadap instrumen bank menjadi lebih sedikit dan lebih banyak beralih kepada instrumen saham karena kurang menguntungkan.

Dampak-dampak dari COVID-19 pada pasar modal memberikan pengaruh yang negatif. Sebagaimana diketahui pada indeks IHSG adanya kebijakan pemerintah mengenai COVID-19 yaitu *social distancing* berpengaruh terhadap pergerakan di pasar modal Indonesia.¹² Adanya

¹²Monita Khoiriah, Moh. Amin, and Arista Fauzi Kartikasari, "Pengaruh Sebelum Dan Saat Adanya Pandemi Covid-19 Terhadap Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020," *E-Jra* 09, no. 02 (Agustus, 2020): 47–57.

pemberlakuan lockdown berpengaruh pada saham-saham membuat dampak negatif terhadap respon di pasar modal.¹³

Perubahan pada pasar modal juga menjadikan adanya volatilitas yang tidak biasa pada indeks saham. Terbukti dari beberapa penelitian menyatakan adanya pengaruh terhadap volatilitas saham. Adanya COVID-19 mempengaruhi nilai tukar pada volatilitas saham syariah.¹⁴ Terdapat perubahan pada volatilitas saham-saham namun perubahan pada volatilitas tidak berlangsung lama.^{15,16}



Sumber : MNC Securitas

Gambar 1. 4 Perkembangan ISSI dari maret 2019-maret 2021 menggunakan data mingguan.

Penelitian sebelumnya yang membahas tentang masalah makroekonomi terhadap volatilitas indeks saham syariah mengatakan

¹³Mohammad Noor Alam, Md Shabbir Alam, and Kavita Chavali, “Stock Market Response during COVID-19 Lockdown Period in India: An Event Study,” *Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 7 (Juni, 2020): 131–137.

¹⁴Seyfettin Erdoğan, Ayfer Gedikli, and Emrah İsmail Çevik, “Volatility Spillover Effects between Islamic Stock Markets and Exchange Rates: Evidence from Three Emerging Countries,” *Borsa Istanbul Review* 20, no. 4 (April, 2020): 322–333.

¹⁵Gunther Capelle-Blancard and Adrien Desroziers, “The Stock Market Is Not the Economy? Insights from the COVID-19 Crisis,” *SSRN Electronic Journal* 2020, no. May (June, 2020): 1–40.

¹⁶H Barry, “Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Volatilitas Pasar Saham Di Lima Negara Di Dunia,” *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif ...* 6, no. 2 (2020): 17–24, <https://proceeding.isas.or.id/index.php/sentrinov/article/view/408>.

adanya pengaruh dari Nilai Tukar yang bersifat positif terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).¹⁷ Selain itu pendapat lain mengatakan adanya pengaruh indeks asing terhadap Indeks ISSI dan Nilai Tukar pada masa COVID-19.¹⁸ Pembahasan mengenai indeks saham syariah tentang Jakarta Islamic Indeks (JII) menjelaskan adanya pengaruh negatif yang diberikan oleh variabel makroekonomi terhadap JII.¹⁹

Analisis mengenai makroekonomi juga menjelaskan adanya pengaruh yang negatif pada perubahan harga saham oleh beberapa variabel makroekonomi. Sedangkan analisa yang dilakukan COVID-19 dan nilai tukar menghasilkan adanya pengaruh negatif terhadap indeks saham.²⁰ Adanya permasalahan mengenai makroekonomi yang berpengaruh terhadap indeks menjadikan perlunya pembahasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas pada pasar modal yang mana hal ini dikerucutkan pada pasar modal syariah.

Oleh sebab itu pengambilan pembahasan ini diangkat. Adanya berbagai persepsi mengenai COVID-19 mempengaruhi ekonomi Indonesia dan pasar modal syariah membuat hal ini menarik untuk diangkat. Analisa yang dilakukan adalah untuk menganalisa bagaimana makroekonomi dan COVID-19 bisa mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah. serta dari

¹⁷Rhofandi and Azhar Latief, "Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Bi Rate Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2016-2018" 09, no. 02 (Agustus, 2020): 1–13.

¹⁸Junaedi and Salistia, "Dampak Pandemi Covid-19 ." hlm. 159

¹⁹Masrizal Masrizal et al., "The Effect of Country Risk and Macroeconomic on Jakarta Islamic Index," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 6, no. 1 (Januari, 2020): 151.

²⁰Haryanto, "Dampak Covid-19." hlm. 159

keduanya yang mana yang mampu mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah lebih besar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas terdiri dari beberapa pertanyaan yaitu:

1. Apakah dan bagaimana exchange rate dapat mempengaruhi harga indeks saham syariah di Indonesia?
2. Apakah dan bagaimana BI rate dapat mempengaruhi harga indeks saham syariah di Indonesia?
3. Apakah dan bagaimana COVID-19 dapat mempengaruhi harga indeks saham syariah di Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari adanya rumusan pertanyaan-pertanyaan ialah:

1. Menganalisa dampak COVID-19 pada exchange rate yang mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah di Indonesia.
2. Menjabarkan efek COVID-19 dalam BI rate yang dapat mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah.
3. Menganalisa variabel COVID-19 yang dapat mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah.

Kegunaan dari adanya rumusan masalah terbagi menjadi 2 kegunaan.

Kegunaan yang dimaksud adalah:

1. Kegunaan Praktis

Adanya penelitian ini dilakukan untuk pengaplikasian materi yang sudah diterapkan selama kuliah berlangsung. Selain itu, mengembangkan

materi yang sudah didapatkan dengan mengemukakan pendapat dari hasil yang didapat selama proses penelitian.

2. Kegunaan Teoritis

Kegunaan pada pengkajian teori yang ditelaah dan di jabarkan terbagi menjadi 2 kugunaan, yaitu:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan, yang dimaksud dengan adanya kegunaan bagi perkembangan ilmu pengetahuan mengarah pada masalah yang terdapat dalam makroekonomi selama masa COVID-19. penelitian yang dikaji berhubungan dengan ilmu ekonomimakro secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Sebagai referensi bagi investor selama masa COVID-19 berlangsung ataupun menjadikan referensi ketika terdapat pandemi yang menyerupai dengan COVID-19. Referensi yang diajukan untuk memberikan rekomendasi dalam melakukan analisis fundamental dalam memperkirakan ekonomi selama pandemi berlangsung.

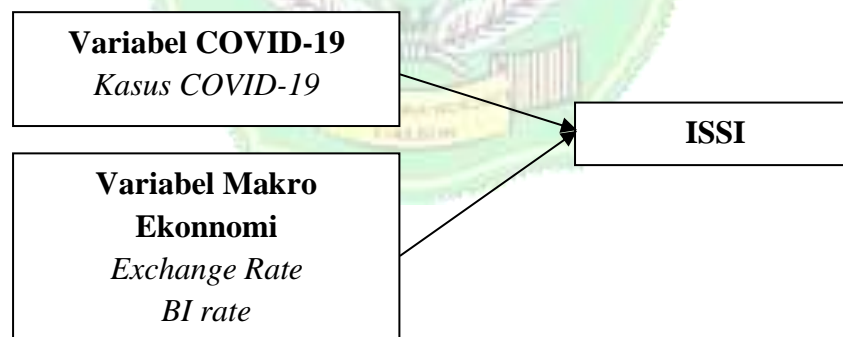
D. Kerangka Pemikiran

COVID-19 di Indonesia menjadi kekhawatiran bagi warga diIndonesia dimulai sejak bulan maret. Pada bulan tersebut terdapat korban COVID-19 di Indonesia sebanyak 2 orang. Namun selama genap setahun banyak menyebarnya rumor yang tidak terlihat benar COVID-19 kemudian diabaikan beberapa pihak.

COVID-19 memberikan dampak dari berbagai sisi antara lain dalam makroekonomi dan mikro ekonomi. Pada makroekonomi dampak dari COVID-19 dirasakan dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin menurun dan terjadinya defisit..

Pembahasan ini mengambil penelitian yang membahas mengenai nilai tukar dengan volatilitas indeks saham syariah di turki malaysia dan india.²¹ Selain itu adanya pembahasan mengenai pengaruh antara variabel-variabel makroekonomi dengan perubahan harga saham.²² Penelitian sebelumnya mengenai hal ini bermacam-macam antara lain menggunakan bunga, inflasi, dan nilai tukar sebagai pengukurannya sama.²³ Adapun pada indeksnya menggunakan ISSI dan IHSG sebagai dependen.²⁴

Penelitian mengenai BI rate menyatakan adanya pengaruh negatif antara BI rate dengan Indeks IHSG.²⁵ BI rate juga berpengaruh secara negatif terhadap ISSI.²⁶ sedangkan BI rate ada pengaruh positif terhadap stock return.²⁷



Gambar 2.1 Kerangka penelitian ISSI

²¹ Erdoğan, Gedikli, and Çevik, “Volatility Spillover Effects.” hlm. 1

²² Willem Thorbecke, “The Impact of the COVID-19 Pandemic on the U.S. Economy: Evidence from the Stock Market,” *Journal of Risk and Financial Management* 13, no. 10 (Juni, 2020): 233.

²³ Chad Lawley, “Potential Impacts of COVID-19 on Canadian Farmland Markets,” *Canadian Journal of Agricultural Economics* 68, no. 2 (April, 2020): 245–250.

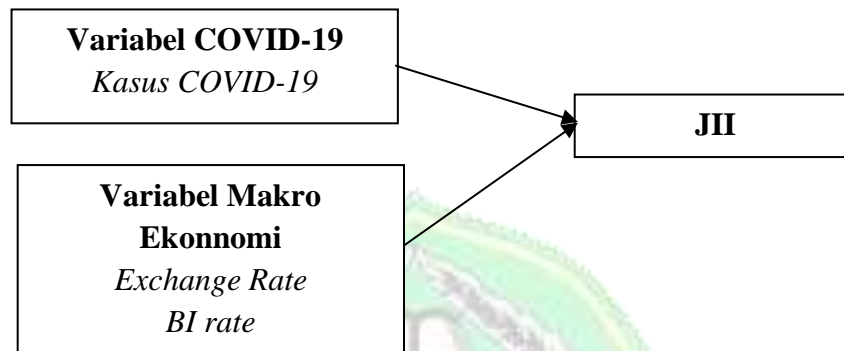
²⁴ Junaedi and Salistia, “Dampak Pandemi Covid-19:” hlm. 114

²⁵ Heny Ratnaningtyas, “PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT , INFLASI , BI RATE DAN NILAI KURS RUPIAH TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN INDEKS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2010-2018 Heny Ratnaningtyas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia,” *Mabiska Jurnal* 5 (2020): 1–15.

²⁶ Fifi Afyanti Triuspitorini, “Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Dan BI-Rate Terhadap Harga Indeks Saham Syariah Indonesia,” *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 4, no. 2 (2021): 47–56.

²⁷ Oktavian Yodha Utama and Siti Puryandani, “The Effect of BI Rate, USD to IDR Exchange Rates, and Gold Price on Stock Returns Listed in the SRI KEHATI Index,” *Jurnal Dinamika Manajemen* 11, no. 1 (2020): 39–47.

Selain itu penelitian sebelumnya terdapat JII sebagai penelitian dependen untuk mengukur nilai tukar, Harga Minyak, IPI dan lainnya.²⁸ Sedang untuk pengelola data menggunakan regresi berganda hal ini mengikuti beberapa penelitian yang menggunakan regresi berganda.²⁹



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran JII

E. Paradigma Pembahasan

Paradigma pembahasan dalam penyajian penulisan secara singkat di jelaskan menjadi 5 bagian bab yang terdiri atas masing-masing sub bab. Pada bab 1 menjelaskan secara rinci apa yang mempengaruhi serta menarik minat dari penelitian yang akan diambil, yaitu untuk menganalisa indikator mana yang mempengaruhi volatilitas indeks saham syariah di Indonesia.

Bab 2 menjelaskan bahwa bab ini meringkas teori-teori yang berhubungan langsung dengan penelitian, Antara lain, sejarah COVID-19, teori mengenai COVID-19 di Indonesia, makroekonomi, volatilitas indeks saham syariah dan lainnya. Menjelaskan secara rinci variabel-variabel yang digunakan, yaitu indeks saham syariah, BI rate, dan nilai tukar.

²⁸Masrizal et al., "The Effect of Country Risk and Macroeconomic on Jakarta Islamic Index."

²⁹Thorbecke, "The Impact of the COVID-19 Pandemic on the U.S. Economy: Evidence from the Stock Market."

Bab 3 merincikan metode yang digunakan yaitu menggunakan regresi berganda yang menentukan pengaruh pada variabel tertentu. Menjelaskan data yang digunakan untuk pengukuran penelitian. Sampel yang digunakan yaitu dimulai dari Januari 2020 hingga Februari 2021 menggunakan analisa Kuantitatif.

Pada bab 4 mendeskripsikan hasil pengujian dan membahas hasil yang didapatkan. Hasil tersebut berupa statistik deskriptif menjelaskan secara terperinci data yang digunakan berisi mean, standar deviasi, nilai maksimum nilai minimum. Kemudian uji penelitian berupa kemampuan sebuah variabel dapat cocok ke dalam proses uji regresi berganda.

Bab 5 penutup menyajikan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini. Pada kesimpulan dijelaskan secara umum hasil dari hipotesa secara singkat pada pembahasan dan hasil penelitian. Kemudian, memberikan rekomendasi serta saran bagi yang akan mengadopsi atau menerapkan hasil dari penelitian. Serta, membahas batasan yang diambilnya penelitian ini adalah hanya menggunakan indikator COVID-19, nilai tukar dan lainnya.